

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi adalah terapan atau perkembangan dari berbagai jenis benda atau peralatan yang digunakan manusia, atau bisa juga berupa sistem yang pada akhirnya mampu menyelesaikan seluruh persoalan atau masalah yang ada[1]. Perkembangan teknologi akhir-akhir ini sangatlah pesat, salah satunya adalah untuk *monitoring* kegiatan karyawan. *Monitoring* adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang suatu kegiatan atau program sehingga mampu dilaksanakan tindakan koreksi untuk penyempurnaan kegiatan itu selanjutnya[2]. *Monitoring* adalah proses yang sangat penting dalam menjaga kinerja karyawan. Salah satu penggunaan teknologi yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat suatu kegiatan adalah sistem *monitoring* karyawan *cleaning service* PT Provice Group di Politeknik Negeri Cilacap. Sistem ini dapat membantu dan mendukung aktivitas dan kegiatan mereka di lapangan.

Politeknik Negeri Cilacap sebagai klien dari PT Provice Group menggunakan jasa layanan kebersihan (*cleaning service*) untuk menjaga kebersihan lingkungan area kampus. PT Provice Group adalah perusahaan pengelolaan aset yang didirikan pada tahun 2007. Selain mengelola aset, PT Provice Group memberikan jasa layanan kepada para klien seperti pertamanan, keamanan dan resepsionis.

Dosen atau mahasiswa yang ingin menyampaikan keluhan atau meminta bantuan kepada petugas *cleaner* masih harus melakukannya secara manual dengan cara mencari secara langsung pada tempat istirahat atau area kerja petugas *cleaner*. Jika petugas tidak ditemukan atau sulit dicari, hal tersebut dapat mengakibatkan dosen atau mahasiswa merasa tidak puas dan keluhan mungkin tidak tercatat karena terlupa oleh petugas *cleaner*. Dalam kegiatan dan aktivitas *cleaner* di lapangan, yang terdiri dari 22 orang petugas *cleaner*, masih dilakukan dengan cara menulis *checklist* berupa area kerja, *job description* (*sweeping, dry mopping, damp mopping, dry buffing, roc ceiling, glass cleaning, dusting, spoting, toilet cleaning, vacuuming, washing, wall cleaning, stripping* sampah), jam pembersihan, dan paraf petugas masih di tulis pada kertas *checklist job desc* harian. Hal ini berpotensi menimbulkan kerusakan atau hilangnya pada kertas tersebut dan penggunaan kertas kurang efisien karena menyebabkan penumpukan dokumen pada ruangan atau penyimpanan terbatas. Proses dokumentasi pekerjaan *cleaning service* dilakukan sebelum pembersihan, proses pembersihan dan sesudah pembersihan lalu dikirim ke grup WhatsApp sebagai bukti dokumentasi. Hal ini berpotensi kehilangan bukti dokumentasi akibat keterbatasan

ruang penyimpanan dan tidak mudah dalam pengarsipan bulanan. *Leader cleaner* sebagai penanggung jawab petugas *cleaner* berperan memberikan bukti paraf pada kertas *checklist job desc* harian para *cleaner* ketika selesai jam kerja untuk diserahkan kepada *supervisor* sebagai bukti laporan harian. *Supervisor* melakukan pengawasan, pengarahan dan briefing kepada para *cleaner* dan mengumpulkan *checklist job desc* harian untuk di validasi. Validasi yang dilakukan *supervisor* yakni dengan mengecek lokasi secara langsung dan melakukan dokumentasi terhadap hasil pekerjaan, jika dinilai masih kurang *cleaner* yang bertanggung jawab di lokasi tersebut diberi arahan oleh *supervisor*. Hal tersebut kurang efisien dalam waktu pengumpulan, rentan terselip atau hilang dan juga kurang *real-time* pengawasan dari *supervisor* karena luasnya area gedung Politeknik Negeri Cilacap.

Kegiatan pengelolaan data laporan bulanan *cleaning service*, diambil dari pengumpulan *job desc* harian dalam 1 bulan terakhir. Format bulanan berisi mengenai jadwal, absensi, jumlah pekerja, dan dokumentasi pekerjaan petugas *cleaner*. Data akan di rekap oleh koordinator menggunakan cara semi manual dengan Microsoft Excel. Meskipun Microsoft Excel bisa menjadi alat yang berguna untuk manajemen data, namun itu juga memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan saat digunakan untuk dilakukan secara berulang. Data rekap 1 bulan terakhir sangatlah penting dikarenakan untuk evaluasi kegiatan pekerjaan yang telah dilakukan petugas *cleaner* untuk penilaian oleh *leader cleaner* dan juga untuk dilaporkan kepada pihak Politeknik Negeri Cilacap.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengembangkan sistem *monitoring* pekerjaan *cleaning service* yang akan menghasilkan laporan hasil kerja dan kedisiplinan para karyawan serta mempermudah pihak *visitor*, petugas *cleaner*, *supervisor* dan koordinator PT. Provice Group. Sistem ini akan dibangun berbasis website agar mudah digunakan kapanpun dan dimanapun disertai dengan *Framework Laravel* agar memudahkan pengembang dalam pekerjaan sistem.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk membangun sebuah sistem yaitu Sistem *Monitoring Pekerjaan Cleaning Service* di Politeknik Negeri Cilacap untuk memantau kinerja karyawan dilapangan.
2. Mengimplementasikan sistem *monitoring* karyawan *cleaning service* berbasis web sehingga dapat diakses dengan mudah, baik menggunakan komputer maupun *smartphone*.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Sistem *Monitoring Pekerjaan Cleaning Service* di Politeknik Negeri Cilacap yaitu:

1. Memudahkan *Visitor* dalam memberikan *feedback* kepada PT Provice Group.
2. Memudahkan *Cleaner* dalam memberikan laporan kegiatan kebersihan.
3. Memudahkan *Supervisor* dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh karyawan.
4. Memudahkan Koordinator dalam melihat hasil rekap laporan kebersihan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan permasalahannya yaitu: “Bagaimana membangun sebuah sistem *monitoring* pekerjaan *cleaning service* di PT Provice Group?”.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang akan diinput yaitu karyawan *cleaning service*, data ruang, serta *job desc*, dan jam pembersihan yang berfokus di Gedung Teknik Informatika dan Lingkungan (GTIL).
2. Sistem ini mengelola proses *checklist job desc* harian area karyawan bersifat individu.
3. Pengambilan dokumentasi dilakukan oleh *Cleaner* setiap melakukan *Job Desc* dan *Supervisor* melakukan validasi dilapangan.
4. Laporan *checklist job desc* disusun harian dan dilaporkan sebulan satu kali.
5. Sistem ini tidak terhubung ke sistem absensi, pengadaan alat dan penilaian karyawan.

1.5 Metodologi

Metode ini memiliki dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem. Antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu:

1. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, berfokus mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, situs online, dan bahan bacaan lain yang relevan terkait dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk menggunakan sumber-sumber tersebut sebagai bahan referensi saat membuat aplikasi.

2. Studi Lapangan

Pada tahap studi lapangan ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mengunjungi lokasi studi kasus. Hal ini meliputi:

1) Wawancara.

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban. Wawancara dilakukan dengan narasumber untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat sistem. Data yang diperoleh dari wawancara meliputi area kerja, jam pembersihan, jenis pekerjaan, tahapan kegiatan, dan pengumpulan laporan harian.

2) Observasi.

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan meninjau dan meneliti secara langsung ke PT Provice Group.

1.5.2 Pengembangan Sistem

Sistem *Monitoring Pekerjaan Cleaning Service* pada PT Provice Group dikembangkan menggunakan metode RAD atau *Rapid Application Development*. RAD merupakan model pengembangan perangkat lunak yang berorientasi pada objek. RAD ditujukan untuk mengurangi pemakaian waktu yang semula membutuhkan waktu yang lama, dengan RAD waktu yang digunakan lebih efektif. RAD menerapkan metode berulang (iteratif) untuk mengembangkan sistemnya secara bertahap dengan menetapkan sesuai dengan kebutuhan *user*. RAD muncul dari gabungan beberapa teknik diantaranya terstruktur dan *prototyping*, dan *joint application*. Metode RAD memiliki model proses pengembangan yang singkat, sehingga aplikasi dapat dibuat secara cepat. Ada 4 tahapan dalam yaitu Perencanaan Kebutuhan, Desain Sistem, Pengembangan, Implementasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan laporan tugas akhir terdapat beberapa sub bab yang akan menjelaskan permasalahan dan dijelaskan pada setiap sub bab. Berikut merupakan sistematika penulisan laporan tugas akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka yang berupa referensi-referensi dari beberapa jurnal ilmiah yang telah dilakukan sendiri atau oleh orang lain dan landasan teori untuk membangun Sistem Informasi Berbasis Website.

BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM

Pada bab ini berisi beberapa pertimbangan dalam pembuatan sistem yaitu analisis dari sistem, analisa kebutuhan sistem, data penelitian, perencanaan antar muka serta skenario pengujian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan sistem yang telah dibuat dan sudah melewati tahap pengujian serta kuisioner yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.